

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan tentang Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa materi pokok Sumber Daya Alam Teknologi dan Masyarakat pada siswa kelas IV SDN 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran IPA dikembangkan sesuai dengan komponen atau tahapan Pendekatan Kontekstual. Ada pun perencanaan yang dilakukan adalah, melakukan analisis kurikulum, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I dan Siklus II dengan materi Sumber Daya Alam Teknologi dan Masyarakat. Menyusun dan menyiapkan LKS kelompok pada setiap siklus. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui keterlaksanaan tahapan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran, lembar observasi siswa untuk melihat aktivitas siswa pada pembelajaran kontekstual dan soal evaluasi siswa sebagai alat ukur ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam Teknologi dan Masyarakat dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi

guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Ada pun hasil pada setiap siklusnya adalah pada aktivitas guru di Siklus I memperoleh nilai 11 dari skor maksimal 14. Jika dipersentasekan maka hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 78, 5%. Pada siklus II, memperoleh jumlah nilai 8 dari skor maksimal 8. Maka jika dipersentasekan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini adalah sebesar 100%. Tindakan yang dilakukan adalah lebih banyak mengajukan pertanyaan pada saat apersepsi, membimbing siswa pada saat diskusi kelompok, adanya penegasan dan pengulangan materi.

3. Melalui penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Hubungan Sumber Daya Alam Teknologi dan Masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang telah mengalami ketuntasan belajar adalah sebanyak 16 orang siswa, jika dipersentasekan sebesar 57,1%. Sedangkan pada siklus II siswa yang telah mengalami ketuntasan adalah sebanyak 26 orang siswa, jika dipersentasekan adalah sebesar 83,8%. Penelitian dengan penerapan pendekatan kontekstual dinyatakan berhasil karena hasil yang diperoleh sudah melebihi nilai KKM sebesar 59 dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

B. REKOMENDASI

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berupaya memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Karakter siswa pada penelitian ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dapat membuat mereka aktif dan menyenangkan. Pada saat menyampaikan pembelajaran IPA hendaknya guru memperhatikan perkembangan dan karakteristik setiap siswa, juga melibatkan siswa dalam menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. Karena dengan penerapan pendekatan kontekstual, materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, pembelajaran kontekstual yang diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga memberikan inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga, pendekatan kontekstual dapat dijadikan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam hasil belajarnya. Oleh karena itu, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.